

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan panjang garis pantai lebih dari 81.000 km. Daerah pantai di Indonesia telah mengalami perkembangan dengan pesat, sehingga program pengelolaan daerah pantai harus mendapat perhatian yang serius. (NurYuwono, 1993)

Provinsi Bengkulu merupakan salah satu daerah dengan pantai terpanjang di Indonesia. Secara umum keadaan pantai di Bengkulu telah banyak mengalami kerusakan berupa abrasi dan sedimentasi. Garis pantai merupakan batas pertemuan antara darat dan laut yang dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu sejalan dengan kejadian alam seperti aktivitas gelombang, angin, pasang surut dan arus serta sedimentasi, erosi/longsor maupun penurunan dan pengangkatan material penyusun pantai. Gelombang laut bisa dibangkitkan oleh angin (gelombang angin), gaya tarik menarik matahari, dan bulan (pasang surut), letusan gunung berapi, atau gempa di laut (*tsunami*), kapal yang bergerak dan sebagainya. Kecepatan angin memungkinkan penyebab terjadinya fenomena alam yaitu erosi, abrasi dan sedimentasi di sepanjang pantai

Perubahan garis pantai disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor manusia. Faktor alam diantaranya gelombang laut, arus laut, angin, sedimentasi sungai, kondisi tumbuhan pantai serta aktivitas tektonik dan vulkanik. Sedangkan faktor manusia antara lain pembangunan pelabuhan dan fasilitas-fasilitasnya (misalnya *breakwater*), pertambangan, pengerukan, perusakan vegetasi pantai, pertambangan, perlindungan pantai serta reklamasi pantai (Triatmodjo, 1999).

Perubahan garis pantai juga merupakan hasil dari suatu proses yang dinamakan *littoral transport* yang membawa material hasil erosi di sepanjang pesisir pantai. Selain proses alam, perubahan garis pantai dapat pula disebabkan oleh aktivitas manusia seperti pembangunan *dams* atau *reservoirs*, *dredging*, dan pertambangan (Hanafi, 2005)

Secara geografis, Pantai Kualo terletak di bagian Barat Pulau Sumatera yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Ini berarti, seluruh tepian barat

merupakan daerah laut lepas dengan sedikit pulau yang menghalanginya. Sehingga pada saat nantinya, pihak yang berwenang dapat mempertimbangkan hal-hal yang harus dilakukan dalam menjaga pesisir pantai di Pantai Kualo ini. Berdasarkan hal ini, maka penulis akan melakukan penelitian tentang peramalan perubahan garis pantai di Pantai kualo Kota Bengkulu dalam jangka waktu tertentu.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini adalah :

- a. Berapa besar laju transpor sedimen yang terjadi di Pantai Kualo Bengkulu?
- b. Bagaimana pola perubahan garis pantai dalam jangka waktu 5 tahun di Pantai Kualo Bengkulu?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisa besarnya transpor sedimen yang terjadi di Pantai Kualo Bengkulu.
- b. Memprediksi perubahan garis pantai dalam jangka waktu 5 tahun di Pantai Kualo Bengkulu.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Untuk mengetahui perubahan garis pantai di Pantai Kualo Bengkulu dalam jangka waktu 5 tahun.
- b. Dapat dijadikan referensi bagi pemerintah dalam rangka pengembangan dan pembangunan di Pantai Kualo Bengkulu.

